

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Media merupakan alat bantu guru pada saat mengajar. Keberadaan media dalam pengajaran sangat penting sehingga ia menjadi bagian dari komponen pengajaran. Dengan media guru akan menjadi lebih terampil dan cerdas dalam menyampaikan materi ajar untuk mencapai hasil pembelajaran yang diharapkan. Keberadaan media dalam pengajaran juga memungkinkan guru untuk menciptakan variasi dalam metode pembelajaran, yang pada gilirannya dapat meningkatkan motivasi dan minat siswa. Misalnya, dengan menggunakan media visual seperti gambar, grafik, atau video, siswa dapat lebih mudah menangkap informasi dibandingkan hanya mendengarkan penjelasan lisan saja. Media juga dapat membantu dalam membangun pengalaman belajar yang lebih menyeluruh dengan memanfaatkan teknologi modern seperti perangkat lunak edukasi, aplikasi multimedia, atau simulasi komputer.

Pembelajaran pada dasarnya adalah suatu proses komunikasi yang melibatkan guru sebagai sumber informasi dan siswa sebagai penerima pesan pembelajaran atau yang dikenal sebagai materi pelajaran. Peningkatan mutu pendidikan akan tercapai apabila proses pembelajaran yang diselenggarakan di kelas benar-benar efektif dan berguna untuk mencapai kemampuan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang diharapkan. Karena pada dasarnya proses belajar mengajar

merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan. Tetapi untuk meningkatkan mutu pendidikan tersebut masih terdapat permasalahan atau penghambat dalam proses pembelajaran yang dihadapi oleh guru disekolah sehingga menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa. Pendidikan memegang peranan penting dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Melalui pendidikan maka manusia dituntut untuk belajar. Dalam keseluruhan proses pendidikan sekolah kegiatan proses pembelajaran merupakan tujuan Pendidikan tergantung bagaimana proses pembelajaran yang dialami siswa sebagai anak didik untuk meningkatkan semangat belajar siswa.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari seorang guru kepada peserta didik yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian peserta didik, sehingga terjadi proses pembelajaran.¹ Media pembelajaran dapat merangsang minat siswa untuk lebih menggali materi yang diajarkan. Ketika media digunakan secara kreatif, ia dapat menstimulasi rasa ingin tahu dan mengembangkan pemikiran kritis peserta didik. Dengan demikian, media pembelajaran bukan hanya sebagai alat bantu pengajaran, tetapi juga sebagai faktor yang memperkaya pengalaman belajar dan meningkatkan kualitas hasil pembelajaran. Hal ini pada gilirannya berkontribusi pada pencapaian tujuan pendidikan yang lebih optimal dan menyeluruh.

¹ Yasin dkk, *Media Pembelajaran Inovatif (Menerapkan Media Pembelajaran Kreatif untuk Menyongsong Pendidikan di Era Society 5.0)* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023)

Selain itu, media pembelajaran berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa dan juga siswa lebih mudah memahami materi jika pembelajaran yang disampaikan menarik. Prestasi belajar adalah hasil dari dampak pembelajaran yang dibuktikan dengan nilai atau angka dalam bentuk pemahaman terhadap materi pelajaran dan pencapaian tujuan yang sudah ditentukan. Prestasi belajar merupakan cerminan dari belajar. Semakin baik usaha belajar seseorang, maka semakin baik prestasi belajar yang akan diperolehnya. Prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh seseorang dalam proses belajar yang sesuai dengan kemampuan, kecakapan dan kesanggupan yang dimiliki.² Bentuk dari prestasi belajar meliputi aspek kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik yang mengalami perkembangan positif dihasilkan dari kegiatan belajar mengajar.

Untuk mencapai prestasi belajar yang optimal, penting bagi pengajaran untuk disampaikan dengan cara yang menarik dan sesuai dengan gaya belajar siswa. Pembelajaran yang menyenangkan dan melibatkan siswa secara aktif akan meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi, serta mendorong mereka untuk lebih termotivasi dalam belajar. Dengan demikian, prestasi

²Mustikarini & Puspasari, 2021'' *The Effect Learning Motivation, Self-Control and Critical Thinking on Students Learning Achievement at Office Administration Education Study Program*, Universitas Negeri Surabaya'' Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran), vol.5, no.5: 1222-1243

belajar siswa dapat meningkat, seiring dengan pembelajaran yang dirancang dengan baik, yang memperhatikan kebutuhan dan kemampuan setiap siswa.

Salah satu media pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi adalah media pembelajaran video interaktif, melalui media ini siswa akan ditampilkan animasi, gambar, dan audio visual yang akan sangat membantu siswa dalam fokus belajar guru juga lebih percaya diri dalam menyampaikan informasi.³ Sistem pembelajaran seperti ini sangat menguntungkan bagi siswa, jika melihat mata pelajaran SKI yang penuh dengan materi dan sangat membosankan bagi siswa yang sulit dalam menghafal. Dengan menggunakan media video pembelajaran ini guru SKI mengharapkan anak didiknya tertarik dan termotivasi sehingga dapat meningkatkan minat dan menggali prestasi mereka pada bidang SKI. Penggunaan media video pembelajaran ini juga dikarenakan adanya inovasi yang mengikuti perkembangan zaman sehingga menuntut guru supaya semakin kreatif dengan kesan bahwa pelajaran SKI merupakan pelajaran yang mudah dan menyenangkan. Penggunaan media pembelajaran di MTS Assholach kini sudah mulai diterapkan oleh semua guru khususnya guru SKI, supaya meningkatkan hasil prestasi peserta didiknya serta memiliki kesan yang mendalam sehingga materi ini mudah dipahami.⁴ Penggunaan media video pembelajaran dapat mempermudah penyampaian pesan kepada

³ Nurdin, 2022, 'Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran terhadap Minat Belajar Siswa pada Materi Mendongeng di Masa Pandemi Covid 19', vol.3, no.1: 43-52

⁴ Hasil observasi di Mts Assholach Pasuruan pada hari Rabu, 5 Februari 2025 pukul 09.00 wib

peserta didik, dapat mengatasi keterbatasan waktu, dan dapat digunakan secara tepat dan bervariasi.⁵

Selain itu, penggunaan video pembelajaran juga memungkinkan guru untuk mengilustrasikan materi yang sulit dengan cara yang lebih sederhana dan mudah dipahami. Misalnya, dalam Peningkatan prestasi belajar siswa, guru dapat menunjukkan video tentang sejarah, budaya, atau tempat-tempat bersejarah yang relevan dengan materi ajar. Dengan cara ini, siswa tidak hanya mendapatkan informasi secara tekstual, tetapi juga secara visual, yang dapat membantu memperjelas dan memperkaya pemahaman mereka. Hal ini juga dapat menstimulasi kreativitas siswa dalam menyusun dan menyampaikan ide-ide mereka dengan cara yang lebih inovatif.

Dengan media video pembelajaran ini juga mendorong siswa untuk belajar dengan berbagai cara. Beberapa siswa mungkin lebih mudah memahami materi yang disajikan secara visual, sementara yang lain mungkin lebih mudah memahami penjelasan auditori. Dengan menggabungkan kedua elemen ini ke dalam format video, instruktur dapat mengakomodasi berbagai kebutuhan siswa dengan preferensi belajar yang berbeda. Penggunaan media seperti ini memastikan bahwa setiap siswa mempunyai kesempatan yang sama untuk memahami materi pelajaran dengan cara yang paling efektif bagi mereka.

⁵ Norma, 2021 “Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Media Video Pembelajaran pada Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid-19” Jurnal Inovasi Pendidikan IPS, vol.1, no.2: 101-115

Media video pembelajaran ini memberikan kesempatan kepada guru untuk menilai kemajuan siswa secara lebih menyeluruh. Dengan bantuan video pembelajaran, guru dapat mendemonstrasikan bagaimana siswa harus kembali pada materi, baik melalui diskusi kelas atau latihan praktik yang diselesaikan setelah melihat video. Hal ini memungkinkan guru untuk mengidentifikasi area yang masih memerlukan penjelasan lebih mendalam.

Pembelajaran dengan model seperti ini selain mudah di pahami juga sangat fleksibel, yang mana siswa dapat mengikuti kelas secara langsung atau dengan melihat rekaman di lain waktu. Selain itu, dapat mengembangkan pemikiran mereka dengan cara menentukan konsep yang akan dipakai, atau dengan cara mengedit agar menarik dan memperkuat pemahaman dengan cara melihat dan mendengarkan, belajar menggunakan video pembelajaran menjadi alat untuk meningkatkan interaksi, berdiskusi dan kolaborasi saat dikelas.⁶

B. Fokus Penelitian

Sesuai dengan latar belakang masalah diatas, fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan peningkatan prestasi belajar siswa pada matpel SKI melalui media video pembelajaran di MTs Assholach Pasuruan?

⁶ Purwowidodo, *Teori dan Praktik Model Pembelajaran Berdiferensiasi Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar*, 2023, hal 42

2. Bagaimana pelaksanaan peningkatan prestasi belajar siswa pada matpel SKI melalui media video pembelajaran di MTs Assholach Pasuruan?
3. Bagaimana evaluasi peningkatan prestasi belajar siswa pada matpel SKI melalui media video pembelajaran di MTs Assholach Pasuruan?
4. Bagaimana implikasi peningkatan prestasi belajar siswa pada matpel SKI melalui media video pembelajaran di MTs Assholach Pasuruan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus, penelitian ini bertujuan menganalisis :

1. Perencanaan peningkatan prestasi belajar siswa pada matpel SKI melalui media video pembelajaran di MTs Assholach Pasuruan
2. Pelaksanaan peningkatan prestasi belajar siswa pada matpel SKI melalui media video pembelajaran di MTs Assholach Pasuruan
3. Evaluasi peningkatan prestasi belajar siswa pada matpel SKI melalui media video pembelajaran di MTs Assholach Pasuruan
4. Implikasi peningkatan prestasi belajar siswa pada matpel SKI melalui media video pembelajaran di MTs Assholach Pasuruan

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Memberikan kontribusi dalam memperkaya teori pembelajaran berbasis teknologi, evaluasi prestasi belajar, dan implementasi media video

dalam pendidikan, dengan fokus pada perencanaan, pelaksanaan, serta dampaknya terhadap peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI.

2. Secara Praktis

Memberikan Solusi yang dapat langsung di terapkan dalam kehidupan sehari-hari, antara lain :

a. Bagi Guru

Penelitian ini dapat memberikan wawasan dan panduan bagi guru dalam merancang dan mengimplementasikan penggunaan media video pembelajaran sebagai alat untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI. Guru dapat memahami langkah-langkah yang efektif dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran menggunakan media video, serta memperoleh insight tentang bagaimana mengoptimalkan media ini untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Bagi Siswa

Penggunaan media video dalam Peningkatan prestasi belajar siswa dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Dengan meningkatkan prestasi belajar siswa, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif

terhadap cara siswa memahami dan menguasai materi pelajaran SKI, sehingga mereka dapat lebih termotivasi dan aktif dalam proses belajar.

c. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas pendidikan di MTs Assholach, khususnya pada mata pelajaran SKI. Temuan dari penelitian ini dapat menjadi referensi untuk meningkatkan metode pengajaran yang lebih efektif dengan memanfaatkan media teknologi, sehingga institusi dapat lebih kompetitif dalam hal pencapaian akademik.

d. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dan acuan bagi peneliti lainnya yang ingin meneliti topik serupa atau yang berkaitan dengan penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Ini juga dapat membuka peluang untuk penelitian lebih lanjut mengenai efektivitas media pembelajaran lainnya.

e. Bagi Universitas K.H. Abdul Chalim

Universitas dapat berperan lebih aktif dalam menciptakan dampak positif bagi lingkungan akademik, Masyarakat dan dunia secara luas.

E. Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian

1. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang digunakan sebagai legitimasi pada penelitian ini, yaitu:

Tesis karya Cornellia Christin Adiati dengan judul "Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Berbasis Powtoon Dengan Pendekatan Project Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar". Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan potensi dan kondisi sekolah mendukung dan memungkinkan untuk dilakukan penelitian mengenai pengembangan media pembelajaran video animasi berbasis powtoon pada materi organ pernapasan manusia untuk meningkatkan hasil belajar IPA kelas V UPT SDN 2 Bumiratu. Hasil analisis data dari uji efektifitas didapatkan persentase ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 84,19 % yang tergolong kategori sangat tinggi dan nilai gain ternormalisasi sebesar 0,70 yang tergolong kategori sedang sehingga dapat disimpulkan pengembangan media pembelajaran video animasi berbasis powtoon efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi organ pernapasan manusia kelas V.⁷

Jurnal karya Alvira Oktavia Safitri, dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media Video untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS di SD". Penelitian ini bertujuan untuk mendefinisikan

⁷Cornellia Christin Adiati, "Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Berbasis Powtoon Dengan Pendekatan Project Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar", Tesis Magister, Universitas Lampung, 2023

penggunaan media video yang diharapkan dapat menumbuhkan keahlian kognitif yang mencakup keahlian mengenali kembali serta keahlian memberi rangsangan gerak. Selain itu juga diharapkan penggunaan media video dalam ranah afektif dapat digunakan sehingga video dapat dijadikan sebagai media yang cukup baik untuk memberi pengaruh bagi sikap peserta didik. Untuk tujuan dari media video pada ranah psikomotor ialah sebagai contoh keterampilan yang memperlihatkan gerakan sehingga siswa dapat memperoleh kemampuan yang menyangkut gerakan dalam video tapi dengan cara menirukannya. Hasilnya video sebagai media belajar dinilai cukup efektif dalam pembelajaran IPS serta memberikan pengaruh besar terhadap hasil belajar menjadi lebih baik.⁸

Jurnal karya Hadijah Rani dengan judul "Peningkatan Minat Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran SKI Melalui Model Pembelajaran The Power Of Two. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pembelajaran the power of two dalam membangun mental siswa agar aktif dalam belajar, sehingga siswa berminat dengan Peningkatan prestasi belajar siswa. Berdasarkan hasil analisis data tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar SKI pada siswa kelas VII MTs Negeri Palopo mengalami

⁸Alvira Oktavia Safitri, "Pengaruh Penggunaan Video Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada pembelajaran IPS di SD", jurnal on Education, Vol 5 No. 01, 2022, <https://jonedo.org/index.php/joe>

peningkatan dengan pendekatan the power of two, siswa menjadi lebih aktif dan menyenangi pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.⁹

Tesis karya Anriani dengan judul Pengaruh Kompetensi Dosen SKI Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Mahasiswa Mata Kuliah SKI Pada Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Alauddin Makassar". Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui kompetensi dosen SKI pada Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar. Metode penelitian pengumpulan data dengan jalan meneliti langsung pada objek di lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi dosen SKI memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa mata kuliah SKI pada Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar. Maka disarankan untuk terus mengadakan penelitian yang berkaitan dengan pengaruh kompetensi dosen terhadap prestasi belajar mahasiswa.¹⁰

Tesis karya Akhmad Fauzi dengan judul "Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Kelas IV di MI MA'RIF NU 1 Kalitapen Kabupaten Banyumas Jawa Tengah". Penelitian ini bertujuan untuk

⁹ Hadijah Rani, "Peningkatan Minat Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran SKI Melalui Model Pembelajaran The Power Of Two", *jurnaldidaktika*, Vol 10 No.1, 2021

¹⁰ Anriani, "Pengaruh Kompetensi Dosen SKI Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Mahasiswa Mata Kuliah SKI Pada Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Alauddin Makassar". Tesis Magister, Universitas Alauddin Makasar, 2012

menganalisis Penggunaan media Audio Visual dalam meningkatkan Prestasi belajar siswa mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Kelas IV di MI MA'ARIF NU Kalitapen Kabupaten Banyumas Jawa Tengah. Hasilnya penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI Ma'arif NU 1 Kalitapen memberikan dampak positif yang signifikan terhadap prestasi belajar sehingga mencapai hasil belajar yang lebih baik dan mendalam.¹¹

Tesis karya Lale Gadung Kembang dengan judul “Perbandingan Pembelajaran Model Tatap Muka dengan Model Pembelajaran Daring Di tinjau dari Hasil Belajar Mata Pelajaran SKI (Study Pada Siswa Kelas VIII) MTs Darul Ishlah”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan model pembelajaran tatap muka dengan model pembelajaran daring ditinjau dari hasil belajar mata pelajaran SKI. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan teknik analisis komparatif. Hasil penelitian berdasarkan perolehan rata-rata hasil belajar SKI yang menggunakan model pembelajaran tatap muka yaitu 73,84, sedangkan perhitungan nilai rata-rata hasil belajar SKI yang menggunakan model pembelajaran daring yaitu 70,16.¹²

¹¹ Akhmad Fauzi, “*Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Kelas IV di MI MA'ARIF NU 1 Kalitapen Kabupaten Banyumas Jawa Tengah*”, Tesis Magister, Universitas Islam Sultan Agung Semarang, 2024

¹² Lale Gadung Kembang, “*Perbandingan Pembelajaran Model Tatap Muka dengan Model Pembelajaran Daring Di tinjau dari Hasil Belajar Mata Pelajaran SKI (Study Pada Siswa Kelas VIII) MTs Darul Ishlah*”. Tesis Magister Universitas Islam Negeri Mataram, 2020

2. Orisinalitas penelitian

Orisinalitas penelitian dalam tesis ini di sajikan dalam table sebagai berikut :

Tabel 1.1

Orisinalitas Penelitian

NO	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orientasi Penelitian
1	Tesis karya Cornellia Christin Adiati tahun 2023	Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Berbasis Powtoon Dengan Pendekatan Project Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar	Topik pembahasan berfokus pada pemanfaatan media pembelajaran berupa Video yang berguna untuk meningkatkan hasil belajar siswa	Fokus penelitian, subjek penelitian, lokasi penelitian dan jenis metode penelitian	Karya tulis ilmiah milik Cornellia Christin Adiati dan milik peneliti memiliki persamaan yaitu pemanfaatan video yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Perbedaan dari keduanya yaitu subjek dan Lokasi yang berbeda
2	Jurnal karya Alvira	Penelitian:Pengaruh Penggunaan Media	Fokus penelitian	Fokus penelitian,	Karya tulis milik Alvira

	Oktavia Safitri tahun 2022	Video untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS di SD	terletak pada dampak penggunaan media video terhadap hasil pembelajaran siswa	subjek penelitian, lokasi penelitian dan jenis metode penelitian	Oktavia Safitri dan milik peneliti memiliki persamaan yaitu berfokus pada dampak dari video pembelajaran siswa terhadap hasil belajar hanya saja dengan subjek dan Lokasi yang berbeda
3	Jurnal karya Hadijah Rani 2022	Peningkatan Minat Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran SKI Melalui Model Pembelajaran The Power Of Two. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pembelajaran the power of two dalam membangun mental siswa agar aktif dalam belajar.	Berfokus pada minat belajar siswa melalui model pembelajaran video dalam mata pelajaran SKI	Fokus penelitian, subjek penelitian, lokasi penelitian dan jenis metode penelitian	Karya tulis milik Hadijah Rani dan milik peneliti memiliki persamaan yaitu berfokus pada minat belajar siswa terhadap model video pembelajaran siswa pada mata pelajaran SKI hanya saja dengan subjek, lokasi dan metode penelitian yang berbeda
4	Tesis karya Anriani tahun 2012	Pengaruh Kompetensi Dosen SKI Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Mahasiswa	Fokus untuk mengetahui kompetensi prestasi	Fokus penelitian, subjek penelitian,	Karya tulis milik Anriani dan milik peneliti memiliki

		Mata Kuliah SKI Pada Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Alauddin Makassar	belajar mahasiswa	Lokasi penelitian	persamaan yaitu kompetensi prestasi belajar hanya saja subjek, fokus, dan Lokasi yang berbeda
5	Tesis karya Akhmad Fauzi tahun 2024	Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Kelas IV di MI MA'RIF NU 1 Kalitapen Kabupaten Banyumas Jawa Tengah	Fokus penelitian pada media pembelajaran menggunakan audio visual dalam meningkatkan prestasi belajar dalam mata pelajaran SKI	Fokus penelitian, subjek penelitian, lokasi penelitian dan jenis metode penelitian	Karya tulis milik Akhmad Fauzi dan milik peneliti memiliki persamaan yaitu berfokus pada penelitian terhadap media pembelajaran beserta dampak terhadap peningkatan belajar siswa hanya saja dengan subjek, Lokasi dan metode penelitian yang berbeda
6	Tesis karya Lale Gadung Kembang tahun 2020	Perbandingan Pembelajaran Model Tatap Muka dengan Model Pembelajaran Daring Di tinjau dari Hasil Belajar Mata Pelajaran SKI (Study Pada Siswa Kelas	Fokus penelitian pada hasil belajar mata pelajaran SKI	Fokus penelitian, subyek penelitian, lokasi penelitian dan jenis	Karya tulis ilmiah milik Lale Gadung Kembang dan milik peneliti memiliki persamaan yaitu

		VIII) MTs Darul Ishlah		metode penelitian	penelitian pada hasil belajar matpel SKI hanya saja dengan subjek, lokasi dan metode penelitian yang berbeda
--	--	---------------------------	--	----------------------	--

F. Definisi Istilah

1. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh seorang individu dalam proses pembelajaran, yang mencerminkan tingkat pemahaman, pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperoleh sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Prestasi belajar biasanya diukur melalui evaluasi seperti tes, tugas, atau penilaian lain yang relevan dengan kurikulum. Prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kemampuan individu, motivasi, lingkungan belajar, metode pengajaran, dan dukungan dari keluarga maupun masyarakat.

2. Mata Pelajaran SKI

Mata Pelajaran SKI adalah mata pelajaran yang membahas sejarah perkembangan Islam, mencakup peristiwa penting, tokoh-tokoh,

peradaban, dan kontribusi umat Islam dalam berbagai bidang seperti ilmu pengetahuan, seni, dan budaya. Melalui SKI, siswa diajak untuk memahami perjalanan sejarah Islam, mengambil hikmah dari peristiwa masa lalu, serta mengapresiasi nilai-nilai kebudayaan Islam yang relevan dalam kehidupan modern.

3. Media Video Pembelajaran

Media video pembelajaran adalah alat bantu berbentuk audiovisual yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk menyampaikan informasi, konsep, atau materi secara lebih menarik dan interaktif. Media ini menggabungkan elemen visual dan audio untuk membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah, meningkatkan minat belajar, serta memperkuat daya ingat terhadap isi pembelajaran. Media video pembelajaran dapat berupa rekaman langsung, animasi, atau gabungan keduanya yang dirancang sesuai dengan tujuan pendidikan.